

Irene Grasela Asa

by UNITRI Press

Submission date: 31-Oct-2023 07:51PM (UTC-0700)

Submission ID: 2012558885

File name: Irene_Grasela_Asa.docx (107.29K)

Word count: 1912

Character count: 12746

4
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 LANDUNGSARI**

SKRIPSI

OLEH
IRENE GRASELA ASA
2019720035



3
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

¹ Pembelajaran menggunakan model STAD ini dilatarbelakangi rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 1 Landungsari. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan metode yang mengaktifkan siswa sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dilaksanakan pembelajaran menggunakan model STAD. Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilaksanakan dalam 2 siklus.

Pembelajaran menggunakan model STAD ini bertujuan untuk mendapatkan data untuk menentukan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran IPAS materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Pembelajaran menggunakan menggunakan model STAD ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek pembelajaran menggunakan model STAD adalah siswa kelas ⁶ IV SD Negeri 1 Landungsari yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari ¹ 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pembelajaran menggunakan model STAD dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2023/2024 bulan Agustus 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar tes selama tindakan dan dokumentasi pelaksanaan.

² Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari skor dasar dengan persentase 23,33% pada ulangan harian I dengan persentase 43,33% dan pada ulangan harian II dengan persentase 93,33%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SD Negeri 1 Landungsari pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Hasil belajar, bagian tubuh tumbuhan, STAD

15 BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan bagi manusia adalah mampu menggunakan pendidikan untuk mewujudkan sepenuhnya setiap kemungkinan bagi kesejahteraan hidup sesuai dengan keinginannya. Meningkatkan potensi manusia sebagai individu dan sebagai komunitas secara keseluruhan merupakan tujuan khusus pendidikan, menurut Nurkholis (2013). Proses dapat meningkatkan sumber daya manusia dan membuat orang siap untuk membangun negara dengan standar pendidikan yang tinggi.

Dalam kapasitasnya sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah membuat sejumlah rencana dan merancang lingkungan belajar yang menyediakan berbagai kemungkinan belajar bagi siswa. Kesempatan belajar yang berbeda menginspirasi dan mendorong kemajuan dan perkembangan siswa menuju tujuan otonomi. Hamalik (2014) menegaskan bahwa tata letak dan corak lingkungan berfungsi sebagai kurikulum, yang kemudian muncul sebagai proses pembelajaran. Sesuai dengan situasi dan kondisi proses pembelajaran, hal ini menuntut perencanaan dan persiapan yang lebih kreatif dan inovatif dari pihak instruktur. Pendidikan berkualitas seperti yang disebutkan di atas sulit didapat. Pergeseran paradigma ini mengakibatkan terjadinya perubahan dari kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru dituntut untuk dapat membantu siswa dalam menghadapi permasalahan tersebut guna membantu tercapainya tujuan

pendidikan bangsa. Menurut Hazmiwati (2018), tujuan utama sekolah dasar adalah untuk menumbuhkan pikiran siswa dan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berfungsi dengan baik di masyarakat. Penyajian konten yang tidak menarik, yang memberikan kesan berat, tangguh, dan menakutkan, mungkin menjadi penyebab rendahnya kualitas ini. Sebagai konsekuensinya, siswa biasanya berjuang untuk memahami ide-ide dasar di kelas ilmiah, yang dapat mengakibatkan kesalahan serius dalam pembelajaran. rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa.

Mata pelajaran IPA dan IPS termasuk dalam IPAS, atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dalam Kurikulum Belajar Bebas. Tujuan dari konsolidasi ini, menurut Hasanuddin dkk. (2022), adalah untuk memberikan siswa pilihan untuk menggabungkan lingkungan pribadi dan sosial mereka menjadi satu. Pernyataan tahun 2022 berbunyi, Tujuan mempelajari sains dan rencana pendidikan pembelajaran ini adalah untuk merangsang rasa ingin tahu dan minat, mengadopsi peran dalam masyarakat, mengembangkan keterampilan permintaan, memahami diri sendiri dan lingkungan, dan mempromosikan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmiah.

“Guru adalah panutan atau panutan bagi murid dan setiap orang yang memandangnya sebagai pengajar,” tegas Prof. Dr. H. E. Mulyasa (2022). Tanpa instruktur yang kompeten dan berpengalaman, sulit untuk memberikan siswa pendidikan berkualitas tinggi yang diharapkan, terlepas dari kurikulum, strategi pembelajaran, fasilitas, dan infrastruktur sekolah. Sekalipun seanggih komputer, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hasil teknologi internet dan komputer,

tidak dapat sepenuhnya menggantikan tugas dan fungsi pendidik. Fokus pada contoh konkret dan kecenderungan siswa yang belum sepenuhnya diselesaikan oleh guru tetapi dapat ditiru.

Paradigma pembelajaran yang memadukan belajar mengajar dari awal hingga akhir proses pembelajaran paling banyak digunakan oleh guru. Penggunaan teknik, proses, dan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar kadang-kadang disebut sebagai “model pembelajaran”. Program pendidikan, sumber belajar, dan latihan pembelajaran semuanya dapat memanfaatkan penggunaan model pembelajaran sebagai rencana kegiatan. Karena model pembelajaran dapat digunakan dalam jumlah berapapun, maka pendidik dapat memanfaatkan model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk memenuhi tujuan pembelajaran (Yoana Nurul Asri, 2022).

instruktur harus dapat mendorong koneksi konstruktif tidak hanya antara siswa dan siswa lain, tetapi juga antara siswa dan instruktur lainnya. Hasil belajar siswa tidak selalu optimal karena beberapa guru berjuang untuk mengelola kursus secara efektif. Menurut Anon (2016), pendidik memiliki peran krusial dalam menentukan jenis dan kuantitas pendidikan, yang berdampak pada upaya menentukan karakter pendidikan masyarakat. Guru adalah seorang administrator yang bekerja untuk mensukseskan proses belajar mengajar, mengembangkan RPP yang efektif, dan mempermudah siswa dalam mendengarkan ceramah dan memahami apa yang perlu dipelajarinya. Penyelenggaraan proses belajar mengajar, serta struktur kelas, manajemen, dan penggunaan teknik mengajar dan strategi pembelajaran, semuanya membutuhkan perubahan sikap dan sifat guru.

Kurangnya kemampuan berpikir kritis dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Kristin (2016), “hasil belajar” mengacu pada hasil yang diperoleh individu dari keikutsertaannya dalam kegiatan, seperti perubahan perilaku. Hasil yang dicapai siswa sebagai konsekuensi dari keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan kapasitas mereka untuk belajar kognitif, psikomotorik, dan emosional dikenal sebagai hasil belajar (Pd, 2022). Padahal banyak yang mengklaim sebaliknya, anak-anak mereka sering mengalami hasil belajar yang buruk. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar: faktor siswa yang berhubungan dengan disiplin belajar itu sendiri; faktor pendidik yang berhubungan dengan persiapan instruktur saat mengajar, seperti mendemonstrasikan status modul; menggunakan media pembelajaran; dan memilih teknik dan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat percakapan dengan Ibu Yulaikah, S.Pd, M.Sc wali kelas IV SD Negeri 1 Landungsari yang terjadi pada tanggal 4 Februari 2023. Terdapat beberapa tantangan dalam belajar IPA, salah satunya adalah kurangnya keterlibatan di antara siswa sebagai konsekuensi dari penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai di kelas. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan di kelas masih bersifat rutin sehingga membuat siswa merasa lelah dan lebih tertarik dengan aktivitasnya sendiri seperti berbicara, bermain game dengan teman, dan melamun. Apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus, ketidakpuasan mahasiswa terhadap mata kuliah keilmuan dapat secara langsung menyebabkan menurunnya semangat belajar dan berpengaruh pada hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat selama konferensi, masih ada masalah yang mempengaruhi seberapa baik siswa kelas IV SD Negeri 1 Landungsari memahami logika. Standar Pemenuhan Dasar (KKM) belum mendapatkan capaian pembelajaran. Masalah-masalah ini termasuk fakta bahwa instruktur terus berada di jantung proses pendidikan dan siswa tampaknya mendengarkan pertanyaan guru secara pasif sebelum mengerjakannya.

Hasil belajar siswa menurun karena beberapa masalah tersebut. Tiga dari 27 siswa mencapai syarat ketuntasan minimal (KKM), dan 24 siswa masih kurang KKM, menurut evaluasi nilai penilaian tengah semester 1 pembelajaran ilmiah yang diterima siswa. Hal ini mengindikasikan belum adanya hasil belajar siswa yang maksimal.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti dianjurkan untuk menggunakan paradigma pembelajaran ⁴ Student Team Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa melalui kelompok belajar, rasa memiliki, kerja sama tim, dan suasana yang menyenangkan mendorong peneliti untuk memilih model pembelajaran STAD untuk diterapkan dalam pembelajaran saintifik. Menurut Wardana, Banggali, dan Husain (2017), manfaat pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah siswa bekerja dalam kelompok, memungkinkan mereka untuk memahami ide materi yang ada dengan bantuan teman sebayanya.

Sebagai bagian dari metodologi pembelajaran STAD, setiap siswa diharapkan menuliskan sudut pandang kelompoknya. Slavin menjelaskan pembelajaran STAD sebagai semacam pembelajaran kooperatif di mana siswa dibagi menjadi empat atau

lima kelompok laki-laki dan perempuan dengan berbagai tingkat kemampuan akademik (Esminarto dkk.2016). Teknik STAD menempatkan siswa dalam kelompok kecil beranggotakan empat sampai lima orang untuk pembelajaran kooperatif. Bekerja sama dengan guru untuk memastikan siswa telah memahami contoh (Rifai, 2016).

Penerapan model STAD sangat persuasif untuk beberapa tes awal yang signifikan, menurut Purwati (2019), “Upaya Memperluas Inspirasi dan Mencermati Hasil Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Model Pembelajaran STAD di Kelas VI SD Negeri 42 Mataram”. Hasil review menunjukkan bahwa nilai inspirasi dan hasil belajar siswa biasa pada siklus pertama adalah 3,57, dan nilai rata-rata mereka pada siklus kedua adalah 4,14, mendukung hal ini. Hasil belajar siklus I (72,57) dan II (90,77) juga lebih baik dari keefektifan langkah-langkah yang ditentukan.

Menurut Junistira (2022), “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS” menunjukkan bagaimana pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS. Lebih dari 85 persen yang diantisipasi, 87,87 persen siswa menyelesaikan tugas.

Dalam artikelnya yang berjudul “Memperluas Latihan dan Hasil Pembelajaran melalui Pembelajaran Bermanfaat Tipe STAD”, Susanti, Wahjoedi, dan Utaya (2017) mengungkapkan bahwa pembelajaran membantu tipe STAD pada sub topik kesejahteraan individu dan ekologis meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II, sebelas siswa (55%) lulus dalam keadaan semula, naik dari delapan (40%) pada siklus I yang mencapai 13 persen siswa. Hasil belajar enam siswa mengalami peningkatan

sebesar 30% pada siklus II. Dengan kata lain, 17 siswa yang mengikuti siklus II menyelesaikan pendidikannya (85%).

Berdasarkan ketersediaan studi lapangan eksplorasi dan penelitian sebelumnya, temuan tersebut cukup untuk merangsang belajar siswa dan mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan. Partisipasi peneliti dalam penelitian tindakan kelas oleh karena itu didorong dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Landungsari”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, masalah untuk penelitian ini dinyatakan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif gaya STAD di SD Negeri 1 Landungsari untuk mata pelajaran IPA kelas IV?
2. Bagaimana pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa berprestasi pada mata pelajaran IPA IV di SD Negeri 1 Landungsari?

C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang berfokus pada “pemanfaatan model pembelajaran berbantuan tipe STAD untuk selanjutnya lebih memperluas hasil belajar logika siswa kelas 4 SD Negeri 1 Landungsari” dibahas ruang lingkup dan batasan masalah.

1. Ruang Lingkup

- a. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Landungsari berjumlah 27 orang.

- b. Mata kuliah IPA Kelas IV
 - c. Jika model pembelajaran yang digunakan mendukung tipe STAD, siswa kelas IV SD Negeri 1 Landungsari dapat melihat peningkatan prestasi akademiknya.
2. Batasan Masalah
- a. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model yang digunakan instruktur di dalam kelas.
 - b. Meningkatkan hasil pendidikan ilmiah bagi mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat berikut dapat dicapai sebagai hasil dari pemeriksaan ini:

1. Manfaat bagi siswa

Dengan mengintegrasikan pembelajaran kooperatif tipe STAD ke dalam disiplin ilmu, siswa lebih menyukai contoh IPA, meningkatkan hasil belajarnya, dan mencapai nilai KKM yang memenuhi standar yang ditentukan oleh SD Negeri 1 Landungsari.

2. Manfaat bagi guru

Dengan terlibat dalam pembelajaran kooperatif jenis STAD, siswa dapat lebih memahami bagaimana memodifikasi model pembelajaran kooperatif. Hal ini dapat meningkatkan keunggulan siswa di kelas mereka, terutama di bidang teknis.

3. Manfaat bagi sekolah

Dengan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan, upaya penelitian ini berupaya memberikan pengalaman belajar baru kepada siswa dan menawarkan solusi untuk masalah yang terjadi selama kursus ilmiah.

4. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan bacaan latar belakang untuk menyelidiki masa depan tentang bagaimana ²⁵ model pembelajaran kooperatif STAD dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan ilmiah.

5. Manfaat bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Peningkatan keahlian lapangan sebagai alat untuk mengintegrasikan karya intelektual mahasiswa serta meningkatkan motivasi dan sikap sivitas akademika seperti mahasiswa untuk meningkatkan keberhasilan belajar.

Irene Grasela Asa

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	7%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	library.um.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	Syamsidar Syamsidar, Izlan Sentryo. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DI KELAS IV SDN 1 PUURAU", Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar, 2020 Publication	1%

8	www.neliti.com Internet Source	1 %
9	prosiding.ikippgribojonegoro.ac.id Internet Source	1 %
10	Meifi Sufanti, Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa. "The Influence of Stad Cooperative Strategies (Teaching AIDS and Multimedia Power Points) and Learning Style on Mathematics Learning Outcomes", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2021 Publication	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
13	Kurnia Rahayuningsih, Karma Iswasta Eka, Arifin Muslim. "Peningkatan Interaksi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Kooperatif Tipe TAI", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2021 Publication	<1 %
14	Mochamad Zikri Firmansyah, 133030135, Toto Supriyono, DS. "PERANCANGAN PNEUMATIC CONVEYOR UNTUK TEPUNG DENGAN KAPASITAS 60 TON/H", 2018 Internet Source	<1 %

15	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
16	digilib.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.president.ac.id Internet Source	<1 %
18	adoc.pub Internet Source	<1 %
19	es.scribd.com Internet Source	<1 %
20	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
22	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
23	Ufi Damayanti, Amrul Bahar, Salastri Rohiat. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERTANYA DAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA KELAS X MIPA 1 SMAN 09 KOTA BENGKULU TAHUN AJARAN 2017/2018", Alotrop, 2020 Publication	<1 %
24	ainamulyana.blogspot.com	

25

Rosi Satria Ardi. "Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Model Belajar Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD)", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Irene Grasela Asa

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
